

TATA RIAS WAJAH PANGGUNG

Penyusun

DWI ASTUTI SIH APSARI

Editor

TIM KONSULTAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI MALANG

BAGIAN PROYEK PENGEMBANGAN KURIKULUM
DIREKTORAT PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN
DIREKTORAT PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

2003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, atas Berkah dan segala RahmatNya penulis diberi kesempatan untuk menyelesaikan penulisan Bahan Ajar yang berjudul **Tata Rias Panggung**.

Bahan ajar ini merupakan salah satu upaya pengadaan bahan ajar khususnya bagi Sekolah Menengah Kejuruan Jurusan Tata Kecantikan yang selama ini masih sangat langka. Beberapa ketrampilan diberikan pada peserta didik dengan harapan selain dapat melakukannya untuk kepentingan sendiri, lebih penting lagi keterampilan yang mereka miliki dapat dijadikan salah satu bentuk usaha.

Dengan tersedianya bahan ajar semacam ini, diharapkan siswa mampu menerapkan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari.

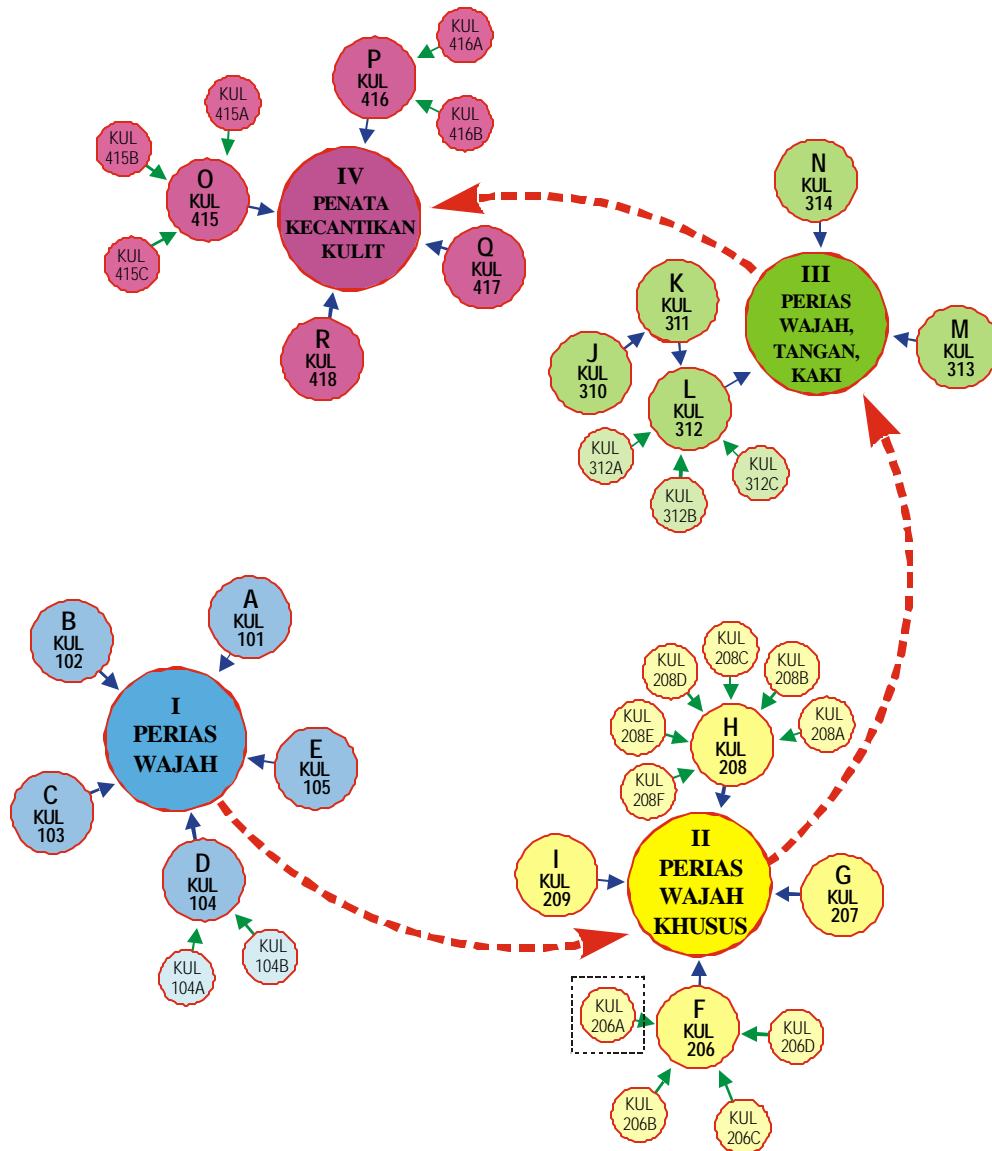
Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih khususnya kepada lembaga yang memberikan dana dalam penyusunan bahan ajar ini, semoga selalu dapat memberikan kesempatan yang lebih banyak kepada penulis untuk makin mengembangkan kemampuannya dibidang menulis.

Harapan penulis kepada pembaca, semoga bahan ajar ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DESKRIPSI JUDUL

Materi ini berisi tentang (a) pengolesan pelembab, (b) pengolesan alas bedak, shade dan tint, pemberian bedak, (c) merias mata, membentuk alis, membentuk perona pipi, merias bibir, penataan bulu mata palsu

PETA KEDUDUKAN MODUL TATA KECANTIKAN KULIT



KETERANGAN PETA KEDUDUKAN MODUL TATA KECANTIKAN KULIT

Mata Diklat : A. Teknik Komunikasi dalam Pelayanan Prima		
No	Kode Modul	Judul Modul
1	KUL-101	Teknik Komunikasi dalam Pelayanan Prima
Mata Diklat : B. Hygiene Sanitasi dan K3		
No	Kode Modul	Judul Modul
2	KUL-102	Hygiene Sanitasi dan K3 di Salon Kecantikan
Mata Diklat : C. Merias Muka Sehari-hari		
No	Kode Modul	Judul Modul
3	KUL-103	Merias Muka Sehari-hari
Mata Diklat : D. Merias Kuku		
No	Kode Modul	Judul Modul
4	KUL-104A	Merias Kuku
	KUL-104B	Merias Kuku Fantasi
Mata Diklat : E. Merias Wajah Sikatri dan Geriatri		
No	Kode Modul	Judul Modul
5	KUL-105	Merias Wajah Sikatri dan Geriatri
Mata Diklat : F. Merias Wajah Panggung		
No	Kode Modul	Judul Modul
6	KUL-206A	Merias Wajah Panggung
	KUL-206B	Merias Wajah Penari
	KUL-206C	Merias Wajah Wayang Orang
	KUL-206D	Merias Wajah Teater
Mata Diklat : G. Merias Wajah Foto dan Film		

No	Kode Modul	Judul Modul
7	KUL-207	Merias Wajah Foto dan Film
Mata Diklat : H.. Merias Wajah Pengantin Barat dan Daerah Setempat		
No	Kode Modul	Judul Modul
8	KUL-208A	Merias Wajah Pengantin Barat dan Daerah Setempat (Malang)
	KUL-208B	Merias Wajah Pengantin Barat dan Daerah Setempat (Solo Putri)
	KUL-208C	Merias Wajah Pengantin Barat dan Daerah Setempat (Solo Basahan)
	KUL-208D	Merias Wajah Pengantin Barat dan Daerah Setempat (Cirebon Kebesaran)
	KUL-208E	Merias Wajah Pengantin Barat dan Daerah Setempat (Yogya Putri)
	KUL-208F	Merias Wajah Pengantin Barat dan Daerah Setempat (Yogya Kebesaran)
Mata Diklat : I. Merias Wajah Fantasi, Karakter dan Fancy		
No	Kode Modul	Judul Modul
9	KUL-209	Merias Wajah Fantasi, Karakter dan Fancy
Mata Diklat : J. Anatomi dan Fisiologi Kulit dan Rambut		
No	Kode Modul	Judul Modul
10	KUL-310	Anatomi dan Fisiologi Kulit dan Rambut
Mata Diklat : K.. Merawat Kulit Wajah Tidak Bermasalah		
No	Kode Modul	Judul Modul
11	KUL-311	Merawat Kulit Wajah Tidak Bermasalah
Mata Diklat : L. Merawat Kulit Wajah Bermasalah secara Manual		
No	Kode Modul	Judul Modul
12	KUL-312A	Merawat Kulit Wajah Bermasalah secara Manual (Berjerawat)

	KUL-312B	Merawat Kulit Wajah Bermasalah secara Manual (Berkomedo)
	KUL-312C	Merawat Kulit Wajah Bermasalah secara Manual (Dehidrasi)
Mata Diklat : M. Depilasi		
No	Kode Modul	Judul Modul
13	KUL-313	Depilasi
Mata Diklat : N. Merawat Kuku, Tangan dan Kaki		
No	Kode Modul	Judul Modul
14	KUL-314	Merawat Kuku, Tangan dan Kaki
Mata Diklat : O. Merawat Wajah Bermasalah secara Elektrik		
No	Kode Modul	Judul Modul
15	KUL-415A	Merawat Wajah Bermasalah secara Elektrik (Berjerawat)
	KUL-415B	Merawat Wajah Bermasalah secara Elektrik (Berkomedo)
	KUL-415C	Merawat Wajah Bermasalah secara Elektrik (Dehidrasi)
Mata Diklat : P. Merawat Tubuh secara Tradisional dan Modern		
No	Kode Modul	Judul Modul
16	KUL-416A	Merawat Tubuh secara Tradisional
	KUL-416B	Merawat Tubuh secara Modern
Mata Diklat : Q. Merawat Payudara		
No	Kode Modul	Judul Modul
17	KUL-417	Merawat Payudara

Mata Diklat : R. Merias Wajah Inovasi-Trend		
No	Kode Modul	Judul Modul
18	KUL-418	Merias Wajah Inovasi-Trend

PRASYARAT

Sebelum mempelajari Bahan Ajar ini diharapkan peserta diklat telah mempelajari dan memiliki kemampuan “Merias Wajah Sehari-hari” sehingga dalam Bahan Ajar ini mengintegrasikan pengalaman teori/praktek tata rias wajah khususnya pada tata rias wajah panggung

DAFTAR ISI

	Halaman
Judul	i
Kata Pengantar	ii
Deskripsi Judul	iii
Peta Kedudukan Modul	iv
Prasyarat	ix
Daftar Isi	x
Peristilahan	1
Petunjuk Penggunaan Modul	2
Tujuan	3
Kegiatan Belajar 1	
Melakukan Olesan Dasar	4
A. Lembar Informasi	4
B. Lembar Kerja	4
C. Lembar Latihan	5
Kegiatan Belajar 2	
Melakukan Olesan Bedak	6
A. Lembar Informasi	6
B. Lembar Kerja	6
C. Lembar Latihan	8
Kegiatan Belajar 3	
Melakukan Rias Dekorasi	9
A. Lembar Informasi	9
B. Lembar Kerja	10
C. Lembar Latihan	19
Kegiatan Belajar 4	
Melakukan Penataan Bulu	
Mata	20

A. Lembar Informasi	20
B. Lembar Kerja	20
C. Lembar Latihan	22
Lembar Evaluasi	23
Lembar Kunci Jawaban	24
Daftar Pustaka	27

PERISTILAHAN/GLOSSARY

1. *Tata Rias*: adalah seni menggunakan bahan-bahan kosmetika untuk mewujudkan wajah yang diperankan
2. *Panggung*: adalah tempat yang diperlukan dalam suatu pementasan
3. *Foundation*: adalah bahan kosmetik yang digunakan untuk dasar
4. *Powder*: adalah bahan kosmetik yang digunakan untuk menyempurnakan dasar bedak
5. *Eye shadow*: adalah bayangan mata pada kelopak mata
6. *Eye liner*: adalah garis mata yang digunakan untuk mempertajam riasan mata
7. *Eyelash*: adalah bulu mata tambahan/palsu
8. *Highlight*: adalah bayangan mata paling puncak (di bawah alis)
9. *Spot light*: adalah sumber sinar yang secara intensif memberikan pencahayaan kepada satu titik atau bidang tertentu
10. *Waterproof*: adalah daya tahan terhadap air

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

1. Modul “Tata Rias Wajah Panggung” merupakan modul keenam dari 9 modul yang ada pada mata diklat “Tata Kecantikan Kulit ” tahun I
2. Modul ini terdiri dari 4 kegiatan belajar yang direncanakan memerlukan waktu 200 jam dengan rincian sebagai berikut:
 - Kegiatan Belajar I melakukan olesan dasar 10 jam
 - Kegiatan Belajar II melakukan olesan bedak 10 jam
 - Kegiatan Belajar III melakukan rias dekorasi 170 jam
 - Kegiatan Belajar IV melakukan penataan bulu mata 10 jam
3. Setiap kegiatan belajar terdiri:
 - a. Lembar informasi, yang berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan tata rias wajah panggung
 - b. Lembar kerja, yang meliputi alat, bahan, keselamatan kerja, dan langkah kerja
 - c. Lembar latihan, yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan
4. Pelajari teori-teori tentang tata rias wajah sehari-hari
5. Ikuti petunjuk modul ini secara berurutan
6. Persiapkan alat dan bahan untuk praktek
7. Lakukan langkah-langkah kerja secara berurutan
8. Periksa hasil kerja secara teliti
9. Dokumentasikan hasil kerja untuk evaluasi

TUJUAN

A. Tujuan akhir:

Setelah pelajaran selesai diharapkan siswa mempunyai kemampuan merias wajah panggung

B. Tujuan antara:

- 1) Setelah selesai mempelajari Kegiatan Belajar I, diharapkan siswa dapat melakukan olesan dasar
- 2) Setelah selesai mempelajari Kegiatan Belajar II, diharapkan siswa dapat melakukan olesan bedak
- 3) Setelah selesai mempelajari Kegiatan Belajar III, diharapkan siswa dapat melakukan rias dekorasi
- 4) Setelah selesai mempelajari Kegiatan Belajar IV, diharapkan siswa dapat melakukan penataan bulu mata

KEGIATAN BELAJAR I

MENDIAGNOSA WAJAH

A. Lembar Informasi

Rias wajah panggung ialah rias wajah malam dengan tekanan pada efek-efek tertentu, supaya perhatian secara khusus tertuju pada wajah. Rias wajah malam demikian yang bertujuan untuk dilihat dari jarak jauh di bawah sinar lampu yang terang (*spot light*), harus didukung oleh keserasian optimal. Rias wajah yang dikenakan tebal dan mengkilat, dengan garis-garis wajah yang nyata, menimbulkan kontras yang menarik perhatian.

Sesuai dengan namanya rias wajah ini dikenakan untuk penampilan di panggung, misalnya untuk peragawati pada pagelaran busana (*fashion show*), penyanyi pada pagelaran musik (*musical show*), penari yang menyuguhkan pertunjukan tarian modern atau klasik, dan sebagainya.

Melakukan olesan dasar

Memberi perlindungan pada kulit, sebelum menggunakan alas bedak sebaiknya gunakan pelembab (*moisturizer*)

B. Lembar Kerja

1. Alat

- spatula
- kaca

2. Bahan

- pelembab

3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Pada saat melakukan olesan dasar harus memperhatikan faktor kesehatan dan keselamatan kerja baik dari penata rias maupun sisi klien (*customer*).

Kesehatan yang dimaksud adalah:

- Kerbersihan ruangan, sirkulasi udara yang sehat serta penggunaan alat-alat yang telah disucihamakan terlebih dahulu sebelum digunakan.
- Untuk menghindari terjadinya iritasi kulit, sebelum melakukan olesan dasar seharusnya mencuci tangan terlebih dahulu
- Yang lebih penting adalah penata rias bebas bau badan, dan nafas yang segar sehingga tidak mengganggu komunikasi, serta tidak mengidap penyakit menular.

Keselamatan Kerja yang dimaksud adalah:

- Melakukan olesan dasar sesuai prosedur & aman
- Tertib dalam pengoperasian alat-alat
- Tertib dalam pemilihan kosmetika yaitu sesuai dengan kondisi klien
- Posisi kerja agar nyaman, melakukan olesan dasar dalam keadaan duduk baik model maupun yang melakukan olesan dasar

Mengingat bidang kecantikan adalah ilmu yang penuh dengan sentuhan seni, maka jangan lupa menciptakan suasana yang indah dan nyaman sehingga customer akan bertahan lama dan kembali lagi ke salon untuk mencoba jasa pelayanan yang lainnya.

4. Langkah kerja

- siapkan alat dan bahan
- gunakan cape dan bandana pada model
- gunakan pakaian kerja
- ambil pelembab dengan spatula
- bubuhkan pada dahi, kedua pipi, hidung, leher, sekitar telinga dan bagian muka yang tampak
- oleskan merata dengan jari-jari
- biarkan meresap lebih kurang 1 menit

C. Lembar Latihan

1. Apa yang dimaksud tata rias panggung ?
2. Sebutkan rias wajah apa saja yang ditampilkan untuk panggung !

KEGIATAN BELAJAR II

MELAKUKAN OLESAN BEDAK

A. Lembar informasi

Membubuhkan bedak didahului mengoleskan alas bedak secara merata pada wajah. Hasil akhir olesan bedak sangat berpengaruh pada olesan dasar, oleh karena itu yang utama dalam rias wajah adalah langkah pertama yaitu olesan dasar. Apabila olesan dasar sudah merata, maka pemberian bedak tidak akan menyulitkan.

B. Lembar Kerja

1. Alat

- spon
- rembuk katun (*puff*)
- kaca

2. Bahan

- alas bedak (*foundation*)
- bedak (*powder*)

3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Pada saat melakukan olesan bedak harus memperhatikan faktor kesehatan dan keselamatan kerja baik dari penata rias maupun sisi klien (*customer*).

Kesehatan yang dimaksud adalah:

- Kerbersihan ruangan, sirkulasi udara yang sehat serta penggunaan alat-alat yang telah disucihamakan terlebih dahulu sebelum digunakan.
- Untuk menghindari terjadinya iritasi kulit, sebelum melakukan olesan bedak seharusnya mencuci tangan terlebih dahulu
- Yang lebih penting adalah penata rias bebas bau badan, dan nafas yang segar sehingga tidak mengganggu komunikasi, serta tidak mengidap penyakit menular.

Keselamatan Kerja yang dimaksud adalah:

- Mengoleskan alas bedak dan bedak sesuai prosedur & aman
- Tertib dalam pengoperasian alat-alat
- Tertib dalam pemilihan kosmetika yaitu sesuai dengan kondisi klien
- Posisi kerja agar nyaman, melakukan olesan bedak dalam keadaan duduk baik model maupun yang melakukan olesan bedak

Mengingat bidang kecantikan adalah ilmu yang penuh dengan sentuhan seni, maka jangan lupa menciptakan suasana yang indah dan nyaman sehingga *customer* akan bertahan lama dan kembali lagi ke salon untuk mencoba jasa pelayanan yang lainnya.

4. Langkah Kerja

- a. persiapkan alat dan bahan
- b. gunakan *cape* dan bandana pada model
- c. gunakan pakaian kerja
- d. ambil alas bedak dengan spatula
- e. bubuhkan pada dahi, kedua pipi, hidung, leher, sekitar telinga dan bagian muka yang tampak secara merata
- f. ratakan dengan jari telunjuk dan jempol
- g. beri *shade* dan *tint* sesuai kebutuhan (bentuk muka dan rahang)
- h. usapkan merata dengan spon
- i. ambil bedak dengan rembuk katun (*powder puff*)
- j. bubuhkan pada dahi, kedua pipi, hidung, leher, sekitar telinga dan bagian muka yang tampak secara merata
- k. ratakan dengan kuas paling besar



Gambar1.1 Mengoleskan Alas Bedak Dan Bedak (Apsari,2001)

C. Lembar Latihan

Kerjakan soal berikut pada lembar jawaban yang tersedia

1. Bagaimana cara mengoleskan alas bedak ?

.....
.....

2. Bagaimana cara mengoleskan bedak ?

.....
.....
.....

3. Sebutkan nama lain dari :

- a. rembuk katun
- b. alas bedak
- c. bedak

.....
.....
.....

Sebelum melanjutkan pada Kegiatan Belajar berikutnya, cocokkanlah terlebih dahulu jawaban anda dengan lembar jawaban. Biasakanlah anda mengoleskan bedak sehari-hari dengan menggunakan prosedur yang benar, sehingga anda menjadi trampil .

KEGIATAN BELAJAR III

MELAKUKAN RIAS DEKORASI

A. Lembar Informasi

1. Membuat desain tata rias panggung
2. Merias wajah panggung sesuai desain
 - a. Mempersiapkan alat dan bahan

Alat-alat dan bahan/kosmetik yang akan dipergunakan untuk merias harus dipersiapkan di suatu tempat yang dekat, agar mudah untuk menjangkaunya.
 - b. Membersihkan wajah dengan pembersih & penyegar

Pembersihan dilakukan untuk memperoleh hasil akhir yang maksimal, selain itu juga dilakukan penyegaran agar kosmetik riasan dapat melekat sempurna dan lebih lama.
 - c. Membubuhkan pelembab

Pelembab yang digunakan tidak terlalu banyak agar wajah tidak terkesan mengkilat dan berkering. Cara pemakaian pelembab sama seperti pada pemakaian pelembab pada rias wajah sehari-hari, yaitu ke arah atas /berlawanan arah dengan bulu-bulu wajah.
 - d. Membubuhkan alas bedak

Alas bedak yang dipergunakan adalah bentuk *cake* dalam warna tua agar kulit tertutup sempurna, dilengkapi dengan satu lapis *foundation* yang lebih cerah di atasnya. Cara pemakaian ke arah bawah/searah dengan tumbuhnya bulu-bulu di wajah.
 - e. Membubuhkan bedak

Bedak yang dipergunakan mengandung serbuk mutiara/bisa tanpa memakai bedak. Gunakanlah spon yang empuk dengan cara menepuk-nepukkan ke seluruh wajah untuk hasil yang merata.
 - f. Membubuhkan *eye shadow*

Eye shadow warna biru tua, dibuat lebih menjorok keluar, *highlight* di ujung-ujung alis.
 - g. Membubuhkan *eyebrow pencil*, *eye liner*

Eye brow pencil digambar tebal dan tajam, warna coklat -hitam/hitam. *Eyeliners* digambar sekeliling mata, dibuat lebih besar, dan menjorok ke luar di ujung dalam dan ujung luar mata, dipakai bulu mata palsu kemudian diberi *mascara*.

h. Membubuhkan *blush on*

Memberi kesan tulang pipi menonjol dengan bantuan *blush on* /pemerah pipi warna merah sesuai bentuk wajah

i. Membubuhkan lipstick

Penggunaan lipstick dengan bantuan kuas akan diperoleh warna yang merata.

- Buatlah garis bibir dengan lipstick warna tua, mulai dari tengah bibir atas ke samping kiri dan kanan
- Demikian juga bibir bawah
- Lalu isilah tengah bibir dengan lipstick lebih muda sedikit daripada garis bibir tadi..

Merias wajah MC/pembawa acara, penari, penyanyi dan peragawati mempunyai perbedaan sedikit yaitu pada tekanan riasan wajah. Pada MC dan penyanyi, riasan wajah lebih menonjol karena wajahnya selalu diterangi cahaya langsung (*spot light*), sehingga penekanan riasan pada dasar bedak yang lebih tebal dan menyolok pada riasan mata. Sedangkan pada penari dan peragawati, sifat riasan hanya sebagai penunjang penampilan karena yang ditonjolkan lebih utama adalah gerakan pada penari dan busana pada peragawati, sehingga riasan disesuaikan dengan kesan yang dibawakannya.

B. Lembar Kerja

1. Alat

Tabel 3.1. Alat Untuk Rias Dekorasi

NO	NAMA ALAT	JUMLAH	SPEKIFIKASI	KEGUNAAN
1.	Spon	1		Meratakan alas

				bedak
2.	Powder puff	1		Meratakan bedak
3.	Kuas Bedak	1		Menyapu wajah
4.	Kuas eyeshadow	1		Menyaput eyeshadow
5.	Kuas lipstick	1		Menyaput lipstick
6.	Kuas pemerah pipi	1		Memulaskan pemerah pipi
7.	Sikat alis	1		Menyikat alis
8.	Sikat bulumata	1		Menyikat bulumata
9.	Kep	1		Menutupi bahu
10.	Bandana	1		Menutupi rambut
11.	Eyelash curler	1		Menjepit bulumata
12.	Pinset	1		Mencabut alis

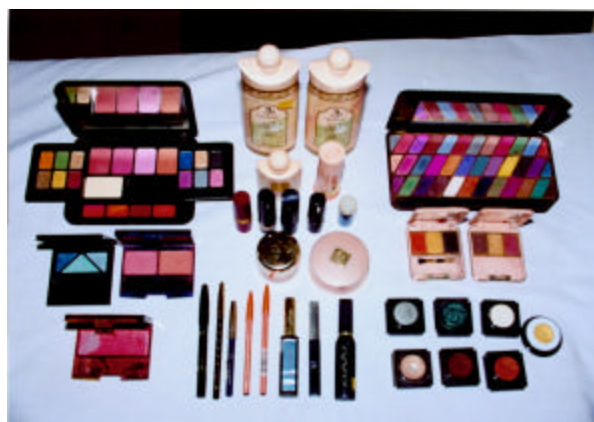


Gambar 3.1 Alat Untuk Rias Dekorasi (Apsari, 2001)

2. Bahan

Tabel 3.2. Bahan Untuk Rias Dekorasi

NO	NAMA ALAT	JUMLAH	SPEKIFIKASI	KEGUNAAN
1.	Pelembab	secukupnya	Lotion	Melindungi kulit
2.	Alas bedak	secukupnya	Cake/padat	Menutupi wajah
3.	Bedak	secukupnya	Serbuk Mutiara	Melapisi alas bedak
4.	Sipat Mata	secukupnya	Warna hitam	Menggaris sekeliling mata
5.	Alis	secukupnya	Warna coklat-hitam	Menggambar alis
6.	Pemerah Pipi	secukupnya	Warna merah tua	Membentuk tulang pipi
7.	Pemerah bibir	secukupnya	Warna merah	Memberi warna bibir
8.	Eye shadow	secukupnya	Warna-warni natural	Memberi warna pada kelopak mata



Gambar 3.2. Bahan Rias Dekorasi (Apsari, 2001)

3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Pada saat melakukan riasan harus memperhatikan faktor kesehatan dan keselamatan kerja baik dari penata rias maupun sisi klien (*customer*).

Kesehatan yang dimaksud adalah:

Kerbersihan ruangan, sirkulasi udara yang sehat serta penggunaan alat-alat yang telah disucihamakan terlebih dahulu sebelum digunakan.

Yang lebih penting adalah penata rias bebas bau badan, dan nafas yang segar sehingga tidak mengganggu komunikasi, serta tidak mengidap penyakit menular.

Keselamatan Kerja yang dimaksud adalah:

- Melaksanakan rias sesuai prosedur & aman
- Tertib dalam pengoperasian alat-alat listrik
- Tertib dalam pemilihan kosmetika yaitu sesuai dengan kondisi klien

Mengingat bidang kecantikan adalah ilmu yang penuh dengan sentuhan seni, maka jangan lupa menciptakan suasana yang indah dan nyaman sehingga *customer* akan bertahan lama dan kembali lagi ke salon untuk mencoba jasa pelayanan yang lainnya.

4. Langkah Kerja

a. Persiapan

1) Area Kerja

- Melakukan sanitasi dan hygiene pada peralatan dan bahan
- Mengatur alat-alat di atas *beauty case*
- Menciptakan ruangan bersih, indah dan nyaman

2) Persiapan Pribadi

- Mengenakan pakaian kerja
- Melepas perhiasan yang berlebihan
- Menghindari bau kurang sedap dari mulut dan badan

3) Persiapan Model/klien

- Mengenakan bandana dan kep

- Melakukan pembersihan dan penyegaran wajah

b. Pelaksanaan

1) Memberi pelembab pada wajah, telinga dan leher dengan langkah:

- Ambil pelembab secukupnya pada telapak tangan, lalu oleskan pada wajah, telinga dan leher secara merata. Diamkan 1 menit hingga meresap pada kulit. (lihat gambar 2.3)



Gambar 3.3 Memberi pelembab pada wajah, telinga dan leher (Apsari, 2001)

2) Membubuhkan alas bedak dan meratakan bedak, dengan langkah:

- Ambillah alas bedak yang warnanya lebih gelap dari warna kulit,
- Oleskan dengan jari telunjuk/jempol secara merata pada wajah, telinga dan leher,
- Ratakan dengan spon, agar tampak menyatu dengan kulit,
- Bubuhkan bedak tabur dengan menggunakan *rembuk*,
- Ratakan dengan menggunakan kuas bedak yang berukuran besar. (lihat gambar 3.4)



Gambar 3.4 Membubuhkan alas bedak dan meratakan bedak (Apsari, 2001)

3) Mengoreksi bentuk alis, mata, hidung, pipi dan bibir, langkahnya:

- Ambil pensil alis warna hitam, bentuklah alis sesuai dengan bentuk ideal,
- Arsirlah dengan pensil alis dan sikatlah dengan sikat alis. (lihat gambar 3.5)



Gambar 3.5 Mengoreksi bentuk alis, mata, hidung, pipi dan bibir (Apsari, 2001)

4) Memulas mata dengan eyeshadow,

langkahnya:

- Ambil *eyeshadow* warna coklat muda, orange dan coklat tua,
- Pulaskan pada kelopak mata sesuai desain. (lihat gambar 3.6)



Gambar 3.6

Memulas mata dengan *eyeshadow* (Apsari, 2001)

5) Membubuhkan *eyebrow pencil*, *eyeliner*, *mascara* dengan langkah:

- Ambillah *eyebrow pencil* lalu bubuhkan pada alis,
- Ambillah *eyeliner* lalu bubuhkan pada kelopak mata, dan
- Ambillah *mascara* lalu bubuhkan pada bulu mata. (lihat gambar 3.7)



Gambar 3.7

Membubuhkan *eyebrow pencil*, *eyeliner*, *mascara* (Apsari, 2001)

- 6) Membubuhkan pemerah pipi, lipstick, dengan langkah:
- Bubuhkan pemerah pipi yang sesuai pada daerah pipi,
 - Oleskan lipstick dengan warna sesuai pemerah pipi dengan bantuan kuas. (lihat gambar 3.8)



Gambar 3.8 Membubuhkan pemerah pipi, lipstick (Apsari, 2001)

- 7) Gambar 3.9 hingga 3.16 adalah contoh rias wajah panggung untuk berbagai keperluan

Foto Tata Rias Wajah MC



Foto 3.9 Sebelum Dirias
(Apsari, 2001)

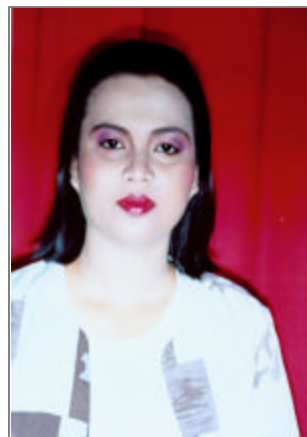


Foto 3.10 Sesudah Dirias
(Apsari, 2001)

Foto Tata Rias Wajah Penari



Foto 3.11 Sebelum Dirias
(Apsari, 2001)



Foto 3.12 Sesudah Dirias
(Apsari, 2001)

Foto Tata Rias Wajah Peragawati



Foto 3.13 Sebelum Dirias
(Apsari, 2001)



Foto 3.14 Sesudah Dirias
(Apsari, 2001)

Foto Tata Rias Wajah Penyanyi



Foto 3.15 Sebelum Dirias
(Apsari, 2001)



Foto 3.16 Sesudah Dirias
(Apsari, 2001)

C. Lembar Latihan

Kerjakan soal berikut pada lembar jawaban yang telah tersedia

1. Bagaimana cara mendesain tata rias panggung?

.....
.....

2. Sebutkan bahan bahan kosmetika yang diperlukan untuk tata rias wajah khusus

.....
.....

KEGIATAN BELAJAR IV

MELAKUKAN PENATAAN BULU MATA

A. Lembar Informasi

Tujuan dan fungsi penggunaan bulu mata palsu adalah agar bulu mata yang jarang terlihat lebih indah, lebih lebat dan tajam. Kalau kita menggunakan bulu mata palsu yang tepat termasuk cara memasangnya, maka selain tampak lebih tajam, mata juga terlihat lebih hidup.

Pada kondisi seperti apakah perlu penggunaan bulu mata palsu?

Penggunaan bulu mata palsu dibutuhkan apabila:

- bulu mata asli terlampau pendek
- diperlukan untuk *show-show*/ peragaan yang mana harus menggunakan bulu mata tebal. Tapi untuk pemotretan jarak dekat kita harus menggunakan bulu mata yang halus.

Kalau kita ingin membeli bulu mata sintesis, pertama-tama harus tahu dulu untuk keperluan apa. Kalau hanya untuk pemotretan, acara-acara pesta di gedung atau penyiar TV, biasanya membeli bulu mata bagian bawah untuk dipasang pada bagian atas. Untuk bermacam bentuk mata, kita cukup mengukur kepanjangan bulu mata atas. Sekiranya terlalu panjang potong sedikit ujungnya.

B. Lembar Kerja

1. Alat

- pinset

2. Bahan

- bulu mata
- lem bulu mata

3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Pada saat melakukan penataan bulu mata harus memperhatikan faktor kesehatan dan keselamatan kerja baik dari penata rias maupun sisi klien (*customer*).

Kesehatan yang dimaksud adalah:

Kerbersihan ruangan, sirkulasi udara yang sehat serta penggunaan alat-alat yang telah disucikan terlebih dahulu sebelum digunakan.

Yang lebih penting adalah penata rias bebas bau badan, dan nafas yang segar sehingga tidak mengganggu komunikasi, serta tidak mengidap penyakit menular.

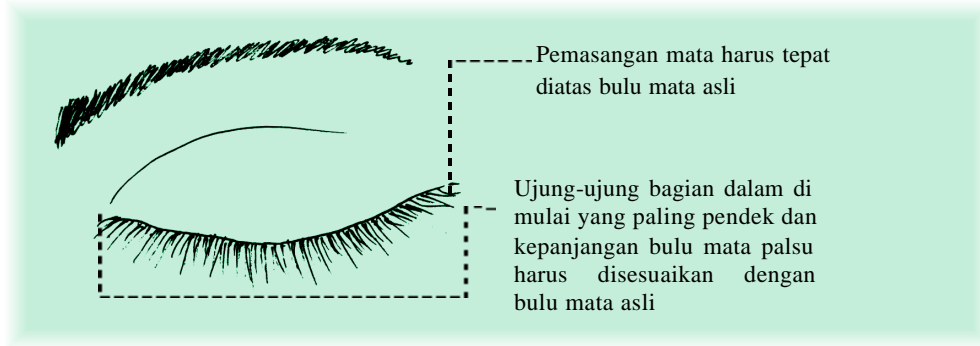
Keselamatan Kerja yang dimaksud adalah:

- Melakukan penataan bulu mata sesuai prosedur & aman
- Tertib dalam pengoperasian alat-alat

Mengingat bidang kecantikan adalah ilmu yang penuh dengan sentuhan seni, maka jangan lupa menciptakan suasana yang indah dan nyaman sehingga *customer* akan bertahan lama dan kembali lagi ke salon untuk mencoba jasa pelayanan yang lainnya.

4. Langkah Kerja

- persiapkan alat dan bahan kebutuhan untuk penataan bulu mata
- pilih bulu mata bagian bawah (karena nampak lebih natural)
- lepaskan bulu mata palsu dari tempatnya
- kemudian ukur dengan mata klien/model (bila terlalu panjang, gunting sedikit bagian ujung kiri dan kanan luar)
- Beri lem pada tangkai bulu mata
- Tempelkan dengan hati-hati tepat di atas bulu mata asli
- Jepit dengan penjepit bulu mata
- Bubuhi maskara dan kemudian *eye liner* untuk menutupi perekat bulu mata palsu



Gambar 4.1. Pemasangan Bulu Mata Palsu

C. Lembar Latihan

Kerjakan soal berikut pada lembar jawaban yang telah tersedia

1. Sebutkan tujuan dan fungsi penggunaan bulu mata!

.....
.....

2. Kapan bulu mata palsu diperlukan?

.....
.....

Latihan Pemasangan bulu mata.

1. Lakukan dengan teman anda secara bergantian, pemasangan bulu mata sesuai dengan prosedur dan langkah kerja yang betul.
2. Laporkan dan perlihatkan hasil kerja anda untuk mendapat penilaian dari guru anda

Jika anda merasa belum mamahami KB IV, pelajailah kembali, carilah referensi lain yang menunjang untuk menambah wawasan anda. Lakukan latihan berulang-ulang pemasangan bulu mata sampai anda merasa betul betul trampil.

LEMBAR EVALUASI

a. Evaluasi Kognitif

1. Apa yang dimaksud dengan rias wajah panggung?
2. Sebutkan perbedaan riasan pada mc & penyanyi dengan riasan pada penari & peragawati!

b. Evaluasi Kinerja

1. Kerjakan secara lengkap praktek merias wajah panggung (penari/peragawati/mc/penyanyi)!

LEMBAR KUNCI JAWABAN

A. Kunci Jawaban Latihan Kegiatan Belajar I

1. Rias wajah panggung ialah rias wajah malam dengan tekanan pada efek-efek tertentu, supaya perhatian secara khusus tertuju pada wajah.
2. *Master of ceremony*, peragawati, penyanyi dan penari

B. Kunci Jawaban Latihan Kegiatan Belajar II

1. a. ambil alas bedak dengan spatula
b. bubuhkan pada dahi, kedua pipi, hidung, leher, sekitar telinga dan bagian muka yang tampak secara merata
c. ratakan dengan jari telunjuk dan jempol
d. beri shade dan tint sesuai kebutuhan (bentuk muka dan rahang)
e. usapkan merata dengan spon
2. a. ambil bedak dengan rembuk katun (*powder puff*)
b. bubuhkan pada dahi, kedua pipi, hidung, leher, sekitar telinga dan bagian muka yang tampak secara merata
c. ratakan dengan kuas paling besar
3. a. *powder puff*
b. *foundation*
c. *powder*

C. Kunci Jawaban Latihan Kegiatan Belajar III

1. Desain rias wajah panggung
 - a. membuat desain rias wajah
 - b. mengoleskan bedak pada desain rias wajah
 - c. memberikan eyeshadow di kelopak mata pada desain rias wajah
 - d. memberikan blush on di pipi pada desain rias wajah dan
 - e. mengoleskan lipstick di bibir pada desain rias wajah

2. Kosmetik yang digunakan untuk rias wajah panggung

NO	NAMA ALAT	JUMLAH	SPEKIFIKASI	KEGUNAAN
1.	Alas bedak	secukupnya	Cake/padat	Menutupi wajah
2.	Bedak	secukupnya	Serbuk Mutiara	Melapisi alas bedak
3.	Sipat Mata	secukupnya	Warna hitam	Menggaris sekeliling mata
4.	Alis	secukupnya	Warna coklat	Menggambar alis
5.	Pemerah Pipi	secukupnya	Warna merah	Membentuk tulang pipi
6.	Pemerah bibir	secukupnya	Warna merah	Memberi warna bibir
7.	<i>Eye shadow</i>	secukupnya	Warna-warni natural	Memberi warna pada kelopak mata

D. Kunci Jawaban Kegiatan Belajar IV

1. Tujuan dan fungsi penggunaan bulu mata palsu adalah agar bulu mata yang jarang terlihat lebih indah, lebih lebat dan tajam.
2. Penggunaan bulu mata palsu dibutuhkan apabila:
 - bulu mata asli terlampau pendek
 - diperlukan untuk show-show/ peragaan yang mana harus menggunakan bulu mata tebal.

E. Lembar Kunci Jawaban Evaluasi**a. Evaluasi kognitif**

1. Rias wajah panggung ialah rias wajah malam dengan tekanan pada efek-efek tertentu, supaya perhatian secara khusus tertuju pada wajah.
2. Merias wajah mc/pembawa acara, penari, penyanyi dan peragawati mempunyai perbedaan sedikit yaitu pada tekanan riasan wajah. Pada mc dan penyanyi, riasan wajah lebih menonjol karena wajahnya selalu diterangi cahaya langsung (*spot light*), sehingga penekanan riasan pada dasar bedak yang lebih tebal dan menyolok pada riasan mata. Sedangkan pada penari dan peragawati, sifat riasan hanya sebagai penunjang penampilan karena yang ditonjolkan lebih utama adalah

gerakan pada penari dan busana pada peragawati, sehingga riasan disesuaikan dengan kesan yang dibawakannya.

Kriteria tes tertulis:

Soal 1-2 masing-masing nilainya 25 (2 x 25 = 50)

Soal 3 nilainya 50

Kriteria tes perbuatan (merias wajah panggung):

ALAS BEDAK	BEDAK	MATA			ALIS	BLUSH ON
		liner	shadow	highlight		

Keterangan:

Alas Bedak bila menutup semua pori dan rata, nilainya 80

Bedak bila tampak rata, nilainya 80

Mata: *eyeliner, shadow, highlight* warna dan letak tepat, nilainya 80

Alis: bentuknya sesuai, nilainya 80

Blush on: menonjolkan tulang pipi, nilainya 80

DAFTAR PUSTAKA

- Apsari, DAS. 2001. *Tata Rias Wajah Panggung*. Jakarta: Dirdikmenjur
- Depdikbud. 1999. *Kurikulum SMK 1999*. Jakarta
- Hakim, Nelly. 1985. *Pelajaran Tata Kecantikan Kulit Tingkat Terampil*. Jakarta: PT. Vika Press
- Hillard, Kate. 2001. *Application of Stage Make-up*, (Online), (http://id.essorment.com/applicationstag_rgyu.htm, diakses 10 Oktober 2001)
- Roeswoto, Ny. H. *Buku Pelajaran Kosmetologi Tata Kecantikan Kulit Tingkat Dasar*. Jakarta: Yayasan INSANI